

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar, dan dokumen lainnya (Nata, 2014: 173). Adapun pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan Kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *sentral* (Raco, 2010 :7). Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan, menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi serta memaparkan data yang telah diperoleh (Ibrahim, 2015: 62)

B. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah *library research* maka teknik yang akan digunakan adalah dokumentasi yaitu mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, jurnal, ensiklopedi, kamus, majalah, dan bahan

tertulis lain yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas (Harahap, 2014: 68).

Penelitian ini terdapat dua sumber yang digunakan oleh penulis yaitu sumber data utama (data primer) adalah data yang diperoleh dari sumber utama dan sumber data pendukung (data sekunder) yaitu data sebagai pendukung dari sumber primer (Sarwono, 2006: 124). Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Ihya Ulumuddin* karya Imam *Al-Gazali* bab *Adab Al-Akl*. Adapun data sekunder yang akan digunakan adalah data tambahan yang diperoleh dari data-data selain sumber data primer yang masih berkaitan dengan pendidikan karakter.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Inventarisasi, yaitu kegiatan untuk mencatat dan menyusun data-data yang diperlukan dalam penelitian secara teratur
2. Klasifikasi, yaitu memilih data hingga jelas perbedaan antara data primer dan sekunder.
3. Analisis, yaitu kajian yang dilaksanakan untuk meneliti data primer secara mendalam dengan bantuan data sekunder menggunakan metode yang dipilih

C. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Noeng, 1991: 183). Data yang terkumpul dalam penelitian selanjutnya dianalisis dengan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu mengkaji dokumen dokumen atau data-data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut kemudian dianalisis dan atau diinterpretasikan hingga diperoleh pengertian data yang jelas (Somantri, 2005: 60).

Selanjutnya, penulisan skripsi ini menggunakan metode deduktif. Metode deduktif sebagaimana pendapat Sudarta yang dikutip oleh Aisyah dalam risalahnya yang berjudul *Pendidikan Akal Menurut Ibnu Qoyyim al-Jauziyah (Studi Tafsir Surah al-Fatihah Ayat Enam)* merupakan cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak pada pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus (Rosyidah, 2016: 24).

Adapun beberapa prosedur analisis isi yang biasa dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah: analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik.
2. Pemilihan media (sumber data): peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Suatu observasi yang mendalam terhadap perpustakaan dan berbagai media masa yang dapat membantu penentuan sumber data yang relevan. Penentuan periode waktu dan jumlah media yang diteliti.
3. Definisi operasional: definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis yang akan dilakukan berdasarkan topik atau masalah riset yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Analisis data dan penyusunan laporan: data kuantitatif yang diperoleh dengan analisis isi dapat dianalisis dengan teknik statistik yang baku.